BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit.

2.1.1 Perancangan

Dalam membuat suatu sistem kita sering melakukan suatu kesalahaan dalam pembuatan sistem, oleh karena itu sebelum membuat sistem kita harus membuat suatu definisi perancangan terlebih dahulu untuk mempermudah dalam pembuatan sistem yang akan dibuat.

Definisi perancangan menurut Adi Nugroho adalah sebagai berikut: **"Perancangan adalah strategi untuk memecahkan masalah dan mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahaan itu".[1]**

Definisi perancangan menurut Bodnar H George, dkk adalah sebagai berikut: **"Perancangan adalah sebagai formulasi cetak biru sistem yang lengkap".[9]**

Definisi perancangan menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin adalah sebagai berikut:

> **Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk men*design* sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan *alternative* sistem yang terbaik.[6]**

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis dapat simpulkan bahwa definisi perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk merancang sistem baru dan dapat strategi untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah dan mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahaan yang akan dihadapi oleh perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.

Berdasarkan definisi perancangan diatas penulis menggunakan definisi perancangan menurut Al-bahra Bin Ladjamudin dan Adi Nugroho, alasan peneliti menggunakan perancangan menurut Al-Bahra Bin Ladjamudin dan Adi Nugroho adalah karena dalam penelitian ini penulis membuat perancangan dengan alasan

membuat merancang sistem baru dan dapat strategi untuk dapat menyelesaikan masalah-masalah dan mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahaan yang akan dihadapi oleh perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik.

2.1.2 Sistem

Dalam setiap organisasi ada sistemnya yang digunakan yaitu terdiri dari beberapa subsistem yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Definisi sistem menurut Mulyadi adalah sebagai berikut: **"Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu". [17]**

Definisi sistem menurut A. Hall James adalah sebagai berikut: **"Sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan *(interrelated)* atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama".[4]**

Definisi sistem dalam suatu tatanan menurut Fathansyah adalah sebagai berikut:

> **Sistem adalah suatu tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi/tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu.[12]**

Jadi, sistem dapat diartikan sebagai kumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

Berdasarkan definisi diatas sistem yang digunakan oleh penulis adalah sistem menurut definisi A. Hall James alasan penulis menggunakan sistem menurut A Hall James adalah karena sistem yang dilakukan oleh penulis terdiri dari kumpulan komponen-komponen yang saling berkaitan atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama.

2.1.3 Informasi

Sebuah data yang akan diolah menjadi suatu informasi yang berguna dalam mengambil keputusan.

Definisi informasi menurut Witarto adalah sebagai berikut: **"Informasi adalah rangkaian data yang mempunyai sifat sementara, tergantung dengan waktu, mampu memberi kegiatan atau *surprise* pada yang menerimanya".[28]**

Definisi informasi merupakan hasil dari pengolahaan data menurut Teguh Wahyono adalah sebagai berikut:

> **Informasi adalah merupakan hasil dari pengolahaan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.[26]**

Definisi informasi menurut Azhar Susanto adalah sebagai berikut: **"Informasi adalah hasil pengolahaan data yang memberikan arti dan manfaat". [7]**

Jadi, informasi adalah data yang diolah menjadi data yang lebih berarti bagi orang yang menerimanya dan dapat digunakan sebagai alasan untuk melakukan suatu tindakan.

Berdasarkan definisi diatas definisi informasi yang digunakan oleh penulis adalah definisi informasi menurut A. Hall James, alasan penulis menggunakan informasi menurut A. Hall James adalah, karena penulis melakukan pengolahan data sehingga hasil pengolahan data tersebut menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang memakainya.

2.1.4 Akuntansi

Dalam kegiatan kita sehari-hari kita telah melakukan suatu pencatatan dalam pembukuan untuk mengetahui uang yang masuk dan uang yang keluar.

Akuntansi dalam bahasa bisnis menurut Azhar Susanto adalah sebagai berikut:

> **Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis, seperti saat terjadi pertukaran barang dengan sejumlah uang dalam akuntansi dapat diistilahkan sebagai menjual atau membeli.[7]**

Akuntansi menurut Wibowo, dkk adalah sebagai berikut: **"Akuntansi adalah akuntansi *(accounting*) merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas".[27]**

Akuntansi menurut Aliminsyah adalah sebagai berikut: **"Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien".[5]**

Jadi, akuntansi adalah merupakan proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi daari suatu entitas.

Berdasarkan definisi akuntansi diatas definisi akuntansi yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah definisi akuntansi menurut Wibowo, dkk, alasan penulis menggunakan definisi akuntansi menurut Wibowo dkk adalah karena penulis proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas.

2.1.4.1 Metode Pencatatan Akuntansi

Dalam Metode Pencatatan Akuntansi dasar akrual merupakan pengakuan pendapatan.

Akuntansi dasar akrual menurut Ony Widilestariningtyas, dkk adalah sebagai berikut:

> **Akuntansi dasar akrual *(accrual basis of accounting*) adalah merupakan pengakuan pendapatan ketika dihasilkan dan mengakui beban pada periode terjadinya, tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas.[20]**

Jadi, berdasarkan definsi diatas dapat simpulkan bahwa definsi akuntansi dasar akrual *(accrual basis of accounting)* adalah merupakan pengakuan pendapatan ketika dihasilkan dan mengakui beban pada periode terjadinya, tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas.

Alasan penulis menggunakan *accrual basis of accounting* adalah karena sistem pencatatan akuntansi yang digunakan oleh PT. Indorama Synthetics. Tbk Purwakarta adalah menggunakan sistem pencatatan akuntansi dasar akrual *(accrual basis of accounting)*.

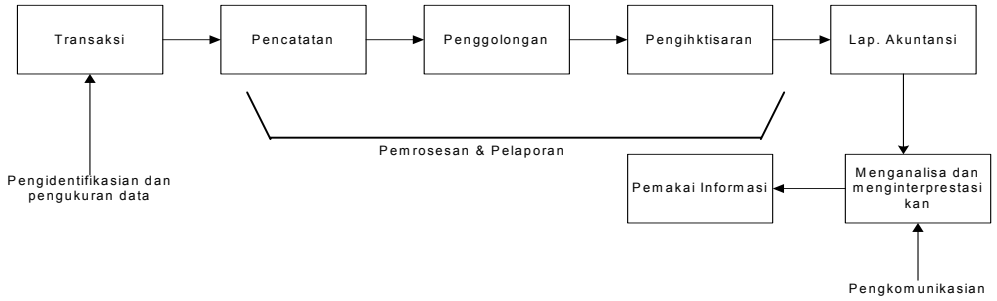
2.1.4.2 Proses Akuntansi

Dalam Proses Akuntansi ada berbagai kegiatan yang dilakukan.

Menurut Soemarso SR dalam bukunya akuntansi suatu pengantar, kegiatan akuntansi sebagai beikut:

1. **Pengidentifikasian dan pengeluaran data relevan untuk pengambilan keputusan.**
2. **Pemrosesan data dan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.**
3. **Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan. [21]**

Dalam proses akuntansi tahap-tahap yang ini apabila diperinci dalam bentuk gambar, akan memperlihatkan suatu hubungan yang mengikat. Menurut Soemarso SR bahwa gambar proses akuntansi adalah sebagai berikut:



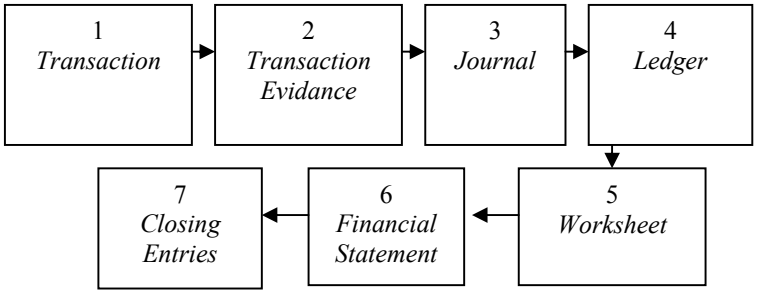
Gambar 2.1 Proses Akuntansi [21]

2.1.4.3 Siklus Akuntansi

Dalam siklus akuntansi ada tahapan-tahapan yang dilakukan secara jelas.

Menurut Wibowo, dkk dalam buku pengantar akuntansi I ikhtisar teori dan soal-soal adalah sebagai berikut: **"Dari tahapan siklus akuntansi tergambar secara jelas proses akuntansi secara keseluruhan".[27]**

Dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal terdapat kegiatan peringkasan data, hasil peringkasan kemudian diposting keperkiraan yang ada dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.



Sumber: Menurut Ony Widilestariningtyas, dkk. [19]

Gambar 2.2 Siklus akuntansi

1. ***Transaction*** **(Transaksi)**
2. ***Transaction evidance*** **bukti transaksi**
3. ***Journal*** **(Jurnal)**
4. ***Ledger*** **(Buku besar)**
5. ***Work sheet*** **(Neraca lajur)**
6. ***Financial statement*** **(Laporan keuangan) [19]**
7. ***Closing entries*** **[27]**

Adapun penjelasan dari uraian diatas adalah sebagai berikut:

1. ***Transaction*** **(Transaksi)**

2. ***Transaction evidance*** **bukti transaksi**

a. Bukti kas masuk
b. Bukti kas keluar
c. Faktur penjualan
d. Faktur pembelian
e. Bukti memorial

3. ***Journal*** **(Jurnal)**

Journal adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama perkiraan dan jumlah yang harus di debit dan di kredit.[19]

4. ***Ledger*** **(Buku besar)**

Buku besar adalah kumpulan akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan.[19]

5. *Work sheet* (Neraca lajur)

Work sheet adalah kertas berkolom yang digunakan sebagai kertas kerja dalam penyusunan laporan keuangan.[19]

6. *Financial statement* (Laporan keuangan)

a. Laporan laba rugi *(income statement)*
b. Laporan perubahaan modal *(Owner's equity statement)*
c. Laporan neraca *(balance sheet)*
d. Laporan arus kas *(cash flow statement)* [22]

Adapun penjelasan dari uraian diatas adalah sebagai berikut:

a. Laporan laba rugi *(income statement)*

Laporan laba rugi merupakan jenis laporan keuangan yang dibuat setiap akhir periode akuntansi berisi mengenai semua pendapatan *(revenues)* dan semua beban *(expenses)* yang terjadi selama periode akuntansi.

b. Laporan perubahaan modal *(Owner's equity statement)*

Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai modal awal, investasi, laba rugi periode berjalan, prive *(drawing)* dan modal *akhir*.

c. Laporan neraca *(balance sheet)*

Neraca merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai harta *(Assets)*, kewajiban *(liability),* dan modal *(Owner's Equity Statement)* pada akhir periode akuntansi.

d. Laporan arus kas *(cash flow statement)*

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk *(Cash Inflow)* dan arus kas keluar *(cash Outflow)* selama periode akuntansi dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.[22]

7. ***Closing entries***

Jurnal penutup merupakan jurnal yang dibuat setiap akhir periode akuntansi dengan tujuan menolkan perkiraan nominal *(revenue, expense, dan prive*) dan mentransfer *net income* atau *net loss* ke modal. [27]

2.1.4.4 Standar Jurnal Umum

Dalam jurnal umum setelah transaksi direkam dalam formulir, pencatatan akuntansi yang pertama kali dilakukan buat jurnal. *Journal* (Jurnal) menurut Soemarso adalah sebagai berikut: **"*Journal* adalah formulir khusus yang digunakan untuk mencatat secara kronologis transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan menurut nama perkiraan dan jumlah yang harus di debit dan di kredit".[21]**

Jurnal menurut Mulyadi adalah sebagai berikut: **"Jurnal adalah catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya".[17]**

Journal menurut Wibowo, dkk adalah sebagai berikut: **"Jurnal adalah proses mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku harian (buku jurnal)".[27]**

Berdasarkan pengertian diatas dapat simpulkan bahwa definisi jurnal adalah proses mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku harian.

Berdasarkan definsi jurnal diatas definisi jurnal yang digunakan oleh penulis adalah definisi jurnal menurut Wibowo, dkk, alasan penulis menggunakan definisi jurnal menurut Wibowo, dkk adalah karena penulis membuat jurnal proses mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi kedalam buku harian**.**

Jurnal (*Journal)* terdapat 2 jurnal yaitu:

a. ***General journal*** **(Jurnal umum) [17]**

b. Jurnal khusus *(Spesial journal)* [27]

a. ***General journal*** **(Jurnal umum)**

"Jurnal umum adalah bentuk jurnal yang terdiri dari dua kolom. Jurnal umum kadang-kadang disebut juga buku memorial atau jurnal standar".[17]

General journal adalah: Bentuk standar jurnal 2 kolom.

Tabel 2.1 Jurnal umum [27]

Perusahaan Ananda

Jurnal Umum

PER_____

Halaman:...

Tanggal	Keterangan	P/R	Debit	kredit
30-12-07	Pembelian Utang dagang (Transaksi pembelian)		xxx -	- xxx
	Utang dagang Potongan pembelian Kas (Transaksi utang dagang)		xxx - -	- xx xxx
	Utang dagang Retur pembelian (Transaksi utang dagang)		xxx -	- xxx
	Kas Retur pembelian (Transaksi kas)		xxx -	- xxx

b. Jurnal khusus *(Spesial journal)*

"Jurnal khusus *(Spesial journal)* adalah merupakan jurnal multikolom yang digunakan untuk mencatat transaksi yang bersifat rutin".[27]

Adapun yang termasuk kedalam jurnal khusus adalah sebagai berikut: **"*Purchases journal* (Jurnal pembelian) adalah merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagangan yang dilakukan secara kredit".[27]**

Berdasarkan definisi diatas dapat simpulkan bahwa definisi jurnal pembelian adalah merupakan jurnal yang digunakan untuk mencatat semua pembelian barang dagangan yang dilakukan secara kredit.

Berdasarkan jurnal khusus diatas jurnal khusus yang digunakan oleh penulis adalah jurnal khusus pembelian. Alasan penulis menggunakan jurnal khusus pembelian adalah karena jurnal khusus yang digunakan oleh penulis adalah jurnal yang digunakan khusus untuk mencatat transaksi pembelian.

2.1.4.5 Buku Besar *(Ledger)*

Ledger (Buku besar) menurut Soemarso adalah sebagai berikut: **"Buku besar adalah kumpulan akun yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan".[21]**

Buku besar menurut Mulyadi adalah sebagai berikut: **"Buku besar *(general ledger*) adalah terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal".[17]**

Buku besar *(Ledger)* menurut Wibowo, dkk adalah sebagai berikut:

> **Buku besar adalah merupakan kumpulan dari semua akun yang terdapat pada suatu perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan diberi nomor kode tertentu dan biasanya tergambar pada bagan akun *(chart of accounts)* dari perusahaan tersebut.[27]**

Berdasarkan pengertian diatas dapat simpulkan bahwa definisi buku besar umum adalah merupakan kumpulan dari semua akun yang terdapat pada suatu perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan diberi nomor kode tertentu dan biasanya tergambar pada bagan akun *(chart of accounts)* dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan definisi buku besar *(ledger)* menurut wibowo, dkk adalah merupakan kumpulan dari semua akun yang terdapat pada suatu perusahaan yang tersusun secara sistematis dengan diberi nomor kode tertentu dan biasanya tergambar pada bagan akun *(chart of accounts)* dari perusahaan tersebut.

Proses dalam melakukan *posting* adalah sebagai berikut:

1. Memasukan tanggal, akun, dan nilai moneter dari buku jurnal ke buku besar *(ledger)* yang sesuai,

2. Memasukan nomor halaman jurnal ke kolom *post reference* (PR) dalam *ledger*, dan
3. Memasukan nomor akun dari *ledger* ke dalam kolom *post reference* (PR) pada buku jurnal.

Tabel 2.2 Buku Besar Umum [27]

Account Title: **Pembelian** ***Account*** **No: 111**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Tgl/bln/thn	Utang dagang	xxx	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.3 Buku Besar Umum [27]

Account Title**: Utang Dagang** ***Account*** **No: 211**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Tgl/bln/thn	Pembelian	xxx	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.4 Buku Besar Umum [27]

Account Title**: Utang Dagang** ***Account*** **No: 211**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Tgl/bln/thn	Pembelian	xxx	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.5 Buku Besar Umum [27]

Account Title**: Retur Pembelian** ***Account*** **No: 512**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Tgl/bln/thn	Utang Dagang	xxx	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.6 Buku Besar Umum [27]

***Account Title*: Utang Dagang** ***Account* No: 211**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Tgl/bln/thn	Pembelian	xxx	-	xxx	-	xxx

Tabel 2.7 Buku Besar Umum [27]

***Account Title*: Kas** ***Account* No: 111**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Tgl/bln/thn	Pembelian	xxx	xxx	-	xxx	-

Tabel 2.8 Buku Besar Umum [27]

***Account Title*: Potongan Pembelian** ***Account* No: 513**

Tanggal	Keterangan	P/R	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
Tgl/bln/thn	Kas	xxx	xxx	-	xxx	-

Ada bebarapa jenis buku besar yaitu sebagai beikut:

1. **Buku besar umum**
2. **Buku besar Pembantu [19]**

Buku besar *(Ledger)* terdapat 2 buku besar yaitu:

1. **Buku besar umum *(General Ledger)* adalah berisi semua perkiraan aktiva, kewajiban, ekuitas pemilik, pendapatan, dan beban".[19]**
2. **Buku besar pembantu *(subsidiary ledger)* adalah mencatat rincian yang berhubungan dengan perkiraan buku besar umum tertentu.[19]**

Buku pembantu menurut Mulyadi adalah sebagai berikut: **"Jika data keuangan yang digolongkan dalam buku besar diperluhkan rinciannya lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu *(Subsidiary Ledger)*".[17]**

Berdasarkan pengertian diatas dapat simpulkan bahwa buku besar pembantu adalah mencatat rincian yang berhubungan dengan perkiraan buku besar umum tertentu yang dibutuhkan oleh pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan definisi diatas definisi buku besar pembantu yang digunakan oleh peneliti adalah buku besar pembantu menurut Ony Widilestariningtyas, dkk, alasan penulis menggunakan definisi buku besar pembantu menurut Ony Widilestariningtyas, dkk karena penulis membuat buku besar pembantu yang mencatat rincian berhubungan dengan perkiraan buku besar umum**.**

2.1.4.6 Laporan Keuangan *(Financial statement)*

Laporan keuangan merupakan suatu data yang berisi tentang data keuangan. Adapun definisi *financial statement* (Laporan keuangan) menurut Ony Widilestariningtyas, dkk adalah sebagai berikut: **"Laporan keuangan adalah laporan yang mencerminkan pengumpulan, tabulasi, dan ikhtisar akhir dari data perkiraantansi, yang terdiri dari:**

a. Laporan laba-rugi *(income statement)*, yang mengukur hasil-hasil operasi selama periode yang bersangkutan.
b. Laporan laba ditahan *(retained earning),* yang merekonsiliasi saldo perkiraan laba ditahan dari awal periode sampai akhir periode.
c. Laporan perubahaan modal *(capital statement),* yang melaporkan perubahaan modal perusahaan pada suatu periode.
d. Neraca *(balance sheet),* yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada akhir suatu periode.
e. Laporan arus kas *(statement of cash flow),* yang melaporkan kas yang disediakan dan digunakan oleh aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan selama satu periode".[20].

Financial Statement (laporan keuangan) Menurut Wibowo, dkk ada bebarapa jenis laporan keuangan dalam suatu perusahaan yaitu sebagai beikut:

a. Laporan laba rugi *(income statement)*
b. Laporan perubahaan modal *(Owner's equity statement)*
c. Laporan neraca *(balance sheet)*
d. Laporan arus kas *(cash flow statement)* [26]

Adapun penjelasan dari uraian diatas adalah sebagai berikut:

a. Laporan laba rugi *(income statement)*

Laporan laba rugi merupakan jenis laporan keuangan yang dibuat setiap akhir periode akuntansi berisi mengenai semua pendapatan *(revenues)* dan semua beban *(expenses)* yang terjadi selama periode akuntansi.

b. Laporan perubahaan modal *(Owner's equity statement)*

Laporan perubahan modal merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai modal awal, investasi, laba rugi periode berjalan, *prive (drawing)* dan modal *akhir.*

c. Laporan neraca *(balance sheet)*

Neraca merupakan laporan keuangan yang berisi mengenai harta *(Assets)*, kewajiban *(liability),* dan modal *(Owner's Equity Statement)* pada akhir periode akuntansi.

d. Laporan arus kas *(cash flow statement)*

Laporan arus kas merupakan suatu laporan yang menggambarkan arus kas masuk *(Cash Inflow)* dan arus kas keluar *(cash Outflow)* selama periode akuntansi dari berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.[26]

Berdasarkan pengertian diatas dapat simpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang mencerminkan pengumpulan, tabulasi, dan ikhtisar akhir dari data perkiraantansi.

Alasan penulis membuat laporan keuangan dalam melakukan penelitian ini karena dengan membuat laporan keuangan kita dapat mengetahui di dalam laporan yang mencerminkan pengumpulan, tabulasi, dan ikhtisar akhir dari data perkiraantansi.

Tabel 2.9 Bentuk laporan keuangan laba rugi [27]

METRO *ENTERPRISE*

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir 31 desember 2000

Penjualan			Rp xxxxxx
Kurang: retur penjualan	Rp xxxx		
Potongan penjualan	Rp xxxx +		
			(Rp xxxx) -
Penjualan bersih			Rp xxxxxx
Kurang: Harga pokok penjualan			
Persediaan awal		Rp xxxxx	
Pembelian		Rp xxxxxx	
Kurang: Retur pembelian	Rp xxxx		
Potongan pembelian	Rp xxxx +		
		(Rp xxxx) -	
Pembelian Bersih		Rp xxxxxx	
Tambah: Beban angkut		Rp xxxx +	
Harga pokok pembelian			Rp xxxxxx +
Harga pokok barang tersedia untuk dijual			Rp xxxxxx
Kurang: persediaan akhir			(Rp xxxxx)
Harga pokok penjualan			Rpxxxxxx-
Laba kotor			Rp xxxxx
Kurang: beban operasional			
Beban gaji		Rp xxxxx	
Beban penunjang		Rp xxxx	
Beban penyusutan peralatan toko		Rp xxxx	
Beban asuransi		Rp xxx +	
Total beban operasional			(Rp xxxxx) -
Laba usaha			Rp xxxxx
Kurang: Beban lain-lain/pendapatan			(-)
Pendapatan sebelum pajak			Rp xxxxx
Beban pajak			(-)
Laba bersih			**Rp. xxxxx . –**

Tabel 2.10 Bentuk laporan keuangan neraca [27]

METRO *ENTERPRISE*

NERACA

31 Desember 2000

Aktiva		**Kewajiban**	
Kas	Rp xxx	Utang Usaha	Rp xxxxx
Piutang Usaha	Rp xxx	**Modal:**	
Persediaan Barang Dagang	Rp xxx	Modal Henry	Rp xxxxx
Asuransi Dibayar Dimuka	Rp xxx		
Peralatan Toko	Rp xxx		
Kurang: Akumulasi			
Penyusutan peralatan toko	(xxxxx)		
Total Aktiva	**Rp xxxxxx**		
		Kewajiban dan Modal	**Rp. xxxxxx**

2.1.5 Pembelian Kredit

Dalam kegiatan kita sering kita melakukan pembelian barang dengan mengambil barang dulu baru nanti dibayar.

Menurut Wibowo, dkk adalah sebagai berikut: **"Pembelian kredit adalah pembelian barang dagangan yang disertai komitmen pembeli untuk membayar tunai diwaktu yang akan datang". [27]**

Berdasarkan pengertian diatas dapat simpulkan pembelian kredit adalah pembelian barang dagangan yang disertai komitmen pembeli untuk membayar tunai diwaktu yang akan datang.

Berdasarkan definisi pembelian kredit diatas pembelian kredit digunakan oleh penulis adalah definisi pembelian kredit menurut Wibowo, dkk alasan penulis menggunakan definisi pembelian kredit menurut Wibowo, dkk adalah karena

pembelian kredit merupakan pembelian barang dagangan yang disertai komitmen pembeli untuk membayar tunai diwaktu yang akan datang.

Potongan pembelian menurut Wibowo, dkk adalah sebagai berikut: **"Potongan pembelian *(Purchases discount)* adalah potongan penjualan dipandang dari sudut pembeli". [27]**

Berdasarkan pengertian diatas dapat simpulkan potongan pembelian adalah potongan penjualan dipandang dari sudut pembeli.

Berdasarkan definisi potongan pembelian diatas potongan pembelian digunakan oleh penulis adalah definisi potongan pembelian menurut wibowo, dkk, alasan penulis menggunakan definisi potongan pembelian menurut wibowo, dkk adalah potongan penjualan dipandang dari sudut pembeli.

2.1.6 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan komponen-komponen dalam satu organisasi yang berhubungan dengan aliran data informasi yang telah diolah menjadi akuntansi.

Menurut A. Hall James adalah sebagai berikut:

> **Sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan non-keuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan yang terdiri dari subsistem-subsistem utama yaitu: sistem pemrosesan transaksi (SPT), sistem pelaporan buku besar/keuangan (SPBB/K), sistem pelaporan manajemen (SPM).[4]**

Sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji adalah sebagai berikut: **"Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis".[15]**

Berdasarkan pengertian diatas dapat simpulkan sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

Berdasarkan definisi sistem informasi akuntansi diatas sistem informasi akuntansi digunakan oleh penulis adalah definisi sistem informasi akuntansi menurut krismiaji, alasan penulis menggunakan definisi sistem informasi akuntansi menurut krismiaji adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis.

2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit

Sistem informasi akuntansi pembelian kredit digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang akan diperluhkan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat digolongkan menjadi dua: pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri.

2.1.8 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Kredit

Dalam setiap sistem informasi akuntansi ada yang akan dibuat duluh yaitu merancang.

Menurut Gallinas dkk, dalam buku sistem informasi akuntansi, adalah sebagai berikut:

> **Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan suatu struktur yang terdiri dari beberapa elemen yang saling menunjang yaitu manusia, peralatan, metode dan pengendalian yang diorganisir untuk memenuhi fungsi yang ada. [13]**

2.1.8.1 Dokumen yang Digunakan

Dalam setiap dokumen akan dicatat dulu dalam buku akuntansi.

Menurut buku Mulyadi dalam bukunya sistem akuntansi fungsi yang terkait dalam sistem pembelian dari pengeluaran kas adalah:

1. **Surat permintaan pembelian**
2. **Surat permintaan penawaran harga**
3. **Surat order pembelian**
4. **Laporan penerimaan barang**
5. **Surat perubahaan order**

6. **Bukti kas keluar[17]**

Dokumen yang digunakan dalam sistem pembelian adalah sebagai berikut:

1. Surat permintaan pembelian

Dokumen ini merupakan formulir yang isi oleh fungsi gudang atau fungsi pemakai barang untuk meminta fungsi pembelian melakukan pembelian barang dengan jenis, jumlah, dan mutu seperti yang tersebut dalam surat tersebut. Surat permintaan pembelian ini biasanya dibuat 2 lembar untuk setiap permintaan, satu lembar untuk fungsi pembelian, dan tembusannya untuk arsip fungsi untuk yang meminta barang.

2. Surat permintaan penawaran harga

Dokumen ini digunakan untuk meminta penawaran harga bagi barang yang pengadaannya tidak bersifat berulangkali terjadi (tidak *reperitif*), yang mengangkut jumlah rupiah pembelian yang besar.

3. Surat order pembelian

Dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih.

a. Surat order pembelian.
b. Tembusan pengakuan oleh pemasok.
c. Tembusan bagi unit peminta barang.
d. Arsip tanggal penerimaan.
e. Arsip pemasok.
f. Tembusan fungsi penerimaan.
g. Tembusan fungsi akuntansi.

4. Laporan penerimaan barang

Dokumen ini dibuat oleh fungsi penerimaan untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima.

5. Surat perubahaan order

Kadangkala diperluhkan perubahaan terhadap isi surat order pembelian yang sebelumnya telah diterbitkan.

6. **Bukti kas keluar**

Dokumen ini dibuat oleh fungsi akuntansi untuk dasar pencatatan transaksi pembelian.[17]

2.1.8.2 Catatan yang Digunakan

Dalam setiap transaksi pembelian akan dicatat dulu dalam buku akuntansi

Menurut Mulyadi, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pembelian. Adapun catatan-catatan yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian adalah sebagai berikut:

1. **Register bukti kas keluar *(Voucher Register)*.**
2. **Jurnal pembelian**
3. **Kartu utang**
4. **Kartu persediaan. [17]**

2.1.8.3 Fungsi yang terkait

Dalam setiap perusahaan ada fungsi yang saling berkaitan dalam setiap bagian.

Menurut buku Mulyadi dalam bukunya sistem akuntansi fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas dari pembelian adalah:

1. **Fungsi gudang**
2. **Fungsi pembelian**
3. **Fungsi penerimaan**
4. **Fungsi akuntansi [17]**

Adapun penjelasan dari uraian diatas adalah sebagai berikut:

1. **Fungsi gudang**

   Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada digudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.

2. **Fungsi pembelian**

   Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

3. Fungsi penerimaan

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi gudang bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan.

4. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatat utang dan fungsi

pencatat persediaan. [17]

2.2 Alat Kelengkapan Sistem

2.2.1 *Data Flow Diagram (DAD)*

Dalam setiap DAD akan menggambarkan tentang suatu sistem yang akan dibuat dan dikembangkan.

Diagram arus data menurut SP Hariningsih adalah sebagai berikut:
Diagram arus data (DAD) adalah Digunakan untuk menyajikan sistem pada tingkat-tingkat rincian berbeda dari yang bersifat umum kerincian banyak.[22]

Alasan penulis menggunakan simbol DAD adalah karena penulis dalam melakukan penelitian ini meneliti sebuah DAD secara sistem pada tingkat-tingkat rincian berbeda dari yang bersifat umum kerincian banyak.

2.2.2 Kamus Data

Kamus data adalah suatu yang menjelaskan tentang isi elemen-elemen data yang ada dalam database.

Kamus data menurut Jogiyanto Hartono adalah sebagai berikut: **"Kamus data (KD) atau data dictionary (DD) atau disebut juga dengan istilah sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang fakta dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi." [14]**

Berdasarkan pengertian diatas dapat simpulkan bahwa menggunakan diagram E-R adalah untuk menunjukkan objek-objek (himpunan entitas) apa saja yang ingin

dilibatkan dalam sebuah basis data dan bagaimana hubungan yang terjadi diantara objek-objek tersebut.

Alasan penulis menggunakan kamus data adalah *diagram* E-R adalah untuk menunjukkan objek-objek (himpunan entitas) apa saja yang ingin dilibatkan dalam sebuah basis data dan bagaimana hubungan yang terjadi diantara objek-objek tersebut. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan sistem yang digunakan sekarang dan untuk merencanakan serta mendesain sistem yang baru. Pada dasarnya DFD memfokuskan pada aliran data dalam organisasi.

a. Nama arus data
b. Alias/nama lain
c. Bentuk data
d. Arus data
e. Penjelasan
f. Periode
g. Volume
h. Struktur data [14]

Adapun penjelasan dari uraian diatas adalah sebagai berikut:

a. "Nama arus data

Nama arus data arus dicatat dalam kamus data agar pembaca DAD yang memerlukan penjelasan lebih lanjut tentang suatu arus data tertentu di DAD dapat langsung mencarinya dalam kamus data.

b. Alias/nama lain

Alias dituliskan apabila nama lain ini ada. Alias perlu ditulis karena ada yang sama mempunyai nama yang berbeda untuk orang atau departemen satu dengan yang lainya.

c. Bentuk data

Bentuk data perlu dicatat karena dapat digunakan untuk mengelompokkan kamus data ke dalam kegunaannya pada saat perancangan sistem.

d. Arus data

Arus data menunjukkan dari mana data mengalir dan kemana data akan menuju.

e. Penjelasan

Bagian penjelasan dapat diisi dengan keterangan-keterangan tentang arus data.

f. Periode

Periode menunjukkan kapan terjadinya arus data. Periode perlu dicatat di KD karena dapat digunakan untuk mengidentifikasikan kapan input data arus dimasukan ke sistem, kapan proses dari program harus dilakukan dan kapan laporan-laporan harus dihasilkan.

g. Volume

Volume yang perlu dicatat di KD adalah tentang rata-rata dan volume puncak dari arus data. Volume rata-rata menunjukkan banyaknya rata-rata arus data yang mengalir dalam satu periode tertentu dan volume puncak menunjukkan volume yang terbanyak. Volume digunakan untuk mengidentifikasikan besarnya simpanan luar yang akan digunakan, kapasitas dan jumlah dari alat input, alat proses dan alat output.

h. Struktur data

Struktur data menunjukkan arus data yang dicatat di kamus data terdiri dari item-item data apa saja."[14]

2.2.3 *Flowchart*

Flowchart atau bagan alir adalah *flowchart* yang menggambarkan rangkaian yang digunakan untuk menggambarkan bagan alir.

Menurut Krismiaji adalah sebagai berikut: **"Bagan alir merupakan teknik analistis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas tepat dan logis ".[15]**

Bagan alir sistem adalah suatu menggambarkan hubungan aliran suatu data yang belum diolah menjadi hasil data.

Menurut Krismiaji adalah sebagai berikut: **"Bagan alir sistem *(System flowchart*) adalah menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan, dan output sebuah sistem informasi akuntansi".[15]**

Bagan alir dokumen adalah suatu yang menggambarkan isi suatu dokumen yang digunakan untuk menggambarkan dokumen. **"Bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi".[15]**

Berdasarkan definisi diatas dapat simpulkan bahwa bagan alir *(flow)* adalah bagan yang menunjukkan alir Bagan alir merupakan teknik analistis yang digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek sistem informasi secara jelas tepat dan logis.

Berdasarkan definisi diatas dapat simpulkan bahwa bagan alir sistem menggambarkan hubungan antara input, pemrosesan, dan output sebuah sistem informasi akuntansi yang telah ada didalam sistem.

Berdasarkan definisi diatas dapat simpulkan bahwa bagan alir dokumen menggambarkan aliran dokumen dan informasi antar area pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi.

2.2.4 ERD (*Entity Relationship Diagram)*

Diagram E-R adalah merupakan suatu model data konseptual yang digunakan untuk mengembangkan basis data.

Menurut Fathansya adalah sebagai berikut: **"Model E-R adalah semesta data yang ada di 'dunia nyata' diterjemahkan/ditransformasikan dengan memanfaatkan sejumlah perangkat konseptual menjadi sebuah diagram data".[12]**

Diagram E-R menurut Adi nugroho adalah sebagai berikut: **"Model E-R adalah Rincian yang merupakan representasi logika dari pada suatu organisasi atau area bisnis tertentu".[2]**

Berdasarkan definisi ERD diatas definisi yang digunakan oleh penulis yaitu definisi menurut Fathansya adalah model E-R semesta data yang ada di 'dunia nyata' diterjemahkan/ditransformasikan dengan memanfaatkan sejumlah perangkat konseptual menjadi sebuah diagram data.

a. Entity

b. Relathionship

c. ***Atribut*** **[12]**

Elemen-elemen diagram hubungan entitas adalah sebagai berikut:

a. ***Entity***

Entity adalah sesuatu apa saja yang ada di dalam sistem, nyata maupun abstrak dimana tersimpan atau dimana terdapat data.

b. ***Relathionship***

Relationship adalah hubungan alamiah yang terjadi antara entitas.

c. ***Atribut***

1. **Atribut sedehana (*Simple attribute)* dan Atribut Komposit *(Composite Attribute)***
2. **Atribut bernilai tunggal *(single-valued attribute*) dan atribut bernilai banyak *(Multivalued attribute)***
3. **Atribut harus bernilai *(Mandatory attribute)* dan Nilai Null [12]**

Jenis-jenis atribut:

1. **Atribut sedehana (*Simple attribute)* dan Atribut Komposit *(Composite Attribute)***
   Atribut sedehana adalah Atribut atomik yang tidak dapat dipilah lagi.
2. **Atribut bernilai tunggal *(single-valued attribute*) dan atribut bernilai banyak *(Multivalued attribute)***
   Atribut bernilai tunggal adalah ditujukan pada atribut-atribut yang memiliki paling banyak satu nilai untuk setiap baris data.
3. **Atribut harus bernilai *(Mandatory attribute)* dan Nilai Null Atribut harus bernilai adalah ada sejumlah atribut pada sebuah table yang kita tetapkan harus berisi data.**

Berdasarkan jenis-jenis atribut diatas jenis atribut yang digunakan oleh penulis adalah *atribut Deskriptif, atribut Simple, atribut Komposit, atribut berniali tunggal,* dan *mandatory atribut.*

A ***Relationship Degree***

Adalah jumlah entitas yang berpartisipasi dalam suatu *relationship.*

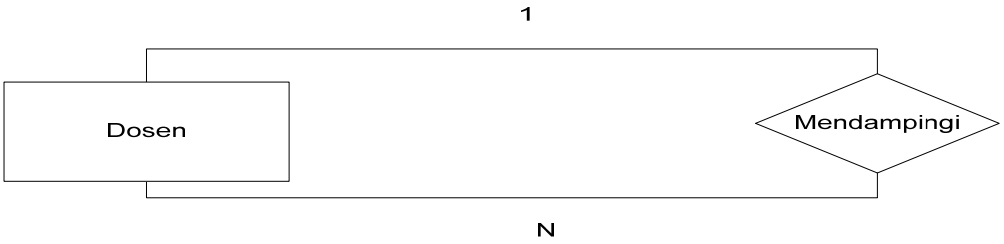
a. ***Unary relationship***

b. ***Binary relationship***

c. ***Ternary relationship*** **[12]**

Derajat *relationship* yang sering dipakai di dalam ERD yaitu:

a. ***Unary relationship*** adalah relasi dimana entitas yang terlibatnya hanya 1.



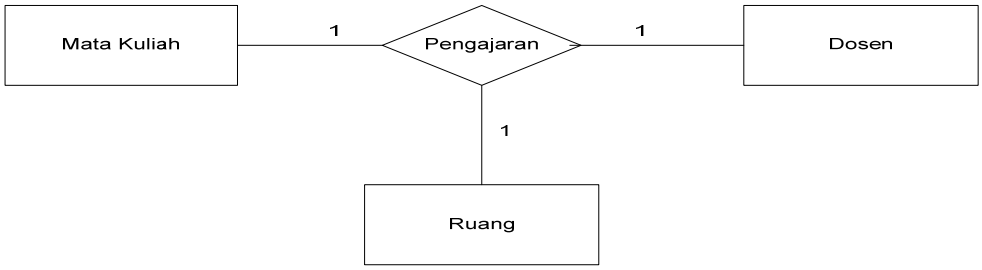
Gambar 2.4 *Unary relationship* [12]

b. ***Binary relationship*** adalah relasi yang melibatkan 2 entitas.



Gambar 2.5 *Binary relationship* [12]

c. ***Ternary relationship*** adalah relasi tunggal yang menghubungkan 3 entitas yang berbeda.



Gambar 2.6 *Ternary relationship* [12]

Pada penelitian ini derajat *relationship* yang digunakan adalah *Binary relationship.*

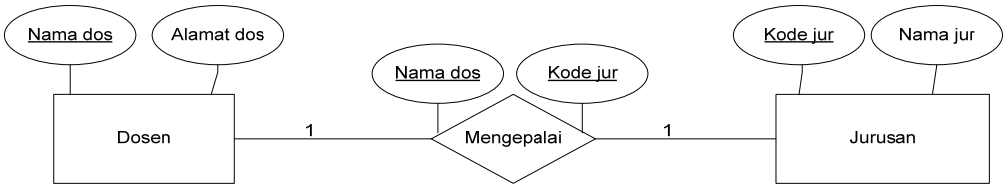
B ***Kardinalitas Relasi***

Gambar relasi antar himpunan entitas lengkap dengan kardinalitas relasi dan atribut-atributnya:

1. **Relasi satu-ke-satu *(one-to-one)***
2. **Relasi satu-ke-banyak *(one-to-many)***
3. **Relasi banyak-ke-Satu *(many-to- one)***
4. **Relasi banyak-ke-banyak *(many-to-many)* [12]**

1. Relasi satu-ke-satu *(one-to-one)*

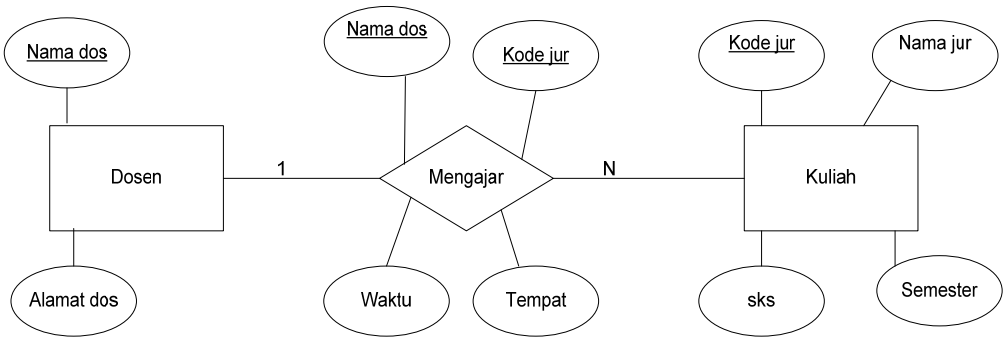
Berarti setiap relasi entitas dapat juga dijelaskan dalam istilah kardinalitas ini adalah pemetaan numerik diantara instansi entitas. Suatu relasi himpunan satu ke relasi himpunan satu.



Gambar 2.7 Relasi satu ke satu [12]

2. Relasi satu-ke-banyak *(one-to-many)*

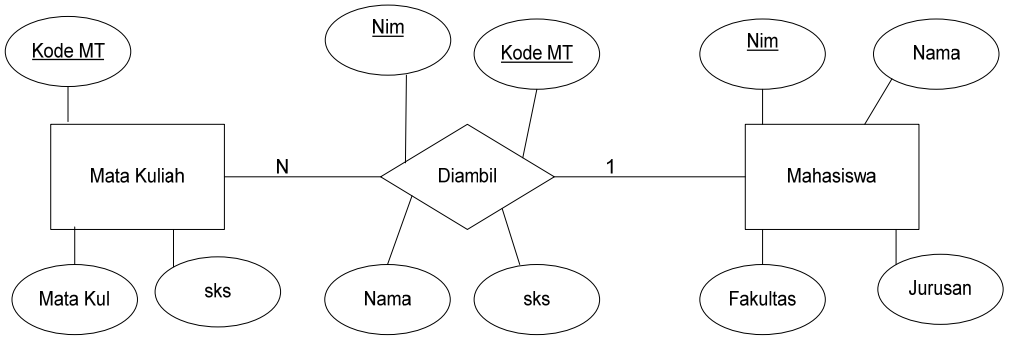
Berarti setiap relasi entitas dapat juga dijelaskan dalam istilah kardinalitas ini adalah pemetaan numerik diantara instansi entitas. Suatu relasi himpunan satu ke relasi himpunan banyak



Gambar 2.8 Relasi satu ke banyak [12]

3. Relasi banyak-ke-Satu *(many-to- one)*

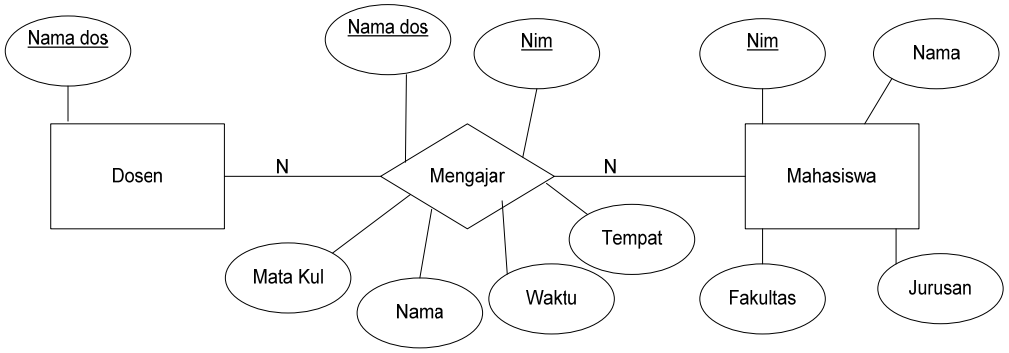
Berarti setiap relasi entitas dapat juga dijelaskan dalam istilah kardinalitas ini adalah pemetaan numerik diantara instansi entitas. Suatu relasi himpunan bayak ke relasi himpunan satu.



Gambar 2.9 Relasi banyak ke satu [12]

4. Relasi banyak-ke-banyak *(many-to-many)*

Berarti setiap relasi entitas dapat juga dijelaskan dalam istilah kardinalitas ini adalah pemetaan numerik diantara instansi entitas. Suatu relasi himpunan banyak ke relasi himpunan banayak.



Gambar 2.10 Relasi banyak ke banyak [12]

Penelitian ini menggunakan *kardinalitas relasi* banyak ke satu *(banyak to one).*

C Jenis *Key*

Menurut Fathansyah, ada 3 (tiga) macam *key* yang dapat diterapkan pada suatu tabel, yaitu:

Key adalah suatu kunci yang berisi atribut yang digunakan untuk membedakan semua baris atau tabel.

Menurut Fathansyah adalah sebagai berikut: **"*Key* adalah satu atau gabungan dari beberapa atribut yang dapat membedakan semua baris data *(row)* dalam tabel secara unik".[12]**

Berdasarkan definisi diatas dengan adanya *key* dapat membedakan semua baris data *(row)* dalam table secara unik.

1. *Superkey*

2. *Candidate-Key*

3. *Key* Primer *(primary-key)* [12]

1. *Superkey*

Merupakan satu atau lebih atribut (kumpulan atribut) yang dapat membedakan setiap baris data dalam sebuah tabel secar unik.

a. (nim, nama_mhs, alamat_mhs, tgl_lahir).
b. (nim, nama_mhs, alamat_mhs).
c. (nim, nama_mhs).
d. (nama_mhs), jika kita bisa menjamin tidak ada nilai.

2. *Candidate-Key*

Merupakan kumpulan atribut minimal yang dapat membedakan setiap baris data dalam sebuah tabel secara unik.

Pada tabel Mahasiswa yang menjadi *Candidate-Key* nya adalah:

a. (nim).
b. (nama_mhs), jika kita bisa menjamin tidak ada nilai yang sama untuk kolom ini

3. *Key* Primer *(primary-key)*

Merupakan atribut yang sangat unik yang dapat membedakan satu sama yang lain.[12]

a. Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, dari kedua *Candidate-Key* yang ada ditabel Mahasiswa, yaitu (nim) dan (nama_mhs), maka yang lebih cocok dipilih sebagai *Key* Primer *(Primary-Key)* adalah *(nim)*.

Berdasarkan definisi diatas dapat simpulkan bahwa atribut deskriptif adalah atribut-atribut yang tidak menjadi atau merupakan anggota dari primary-*key*.

Penelitian ini menggunakan *key* primer *(primary-key)* merupakan atribut yang sangat unik yang dapat membedakan satu sama yang lain.

2.3 Software yang digunakan

2.3.1 *Microsoft Visual Basic 6.0*

Dalam *Visual basic digunakan* program untuk membuat program aplikasi.

Visual basic menurut Agung Novian adalah sebagai berikut: **"*Visual Basic* adalah sebuah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat program aplikasi berbasis orientasi objek atau objek *oriented*program* (OOP)".[3]**

Visual basic menurut Suryanto adalah sebagai berikut: **"*Visual Basic* adalah merupakan pemrograman yang relatif mudah untuk dipelajari, sekalipun anda sorang pemula". [3]**

Berdasarkan definisi-definisi atas penulis dapat memberi simpulan bahwa yang dihasilkan *visual basic* berkaitan erat dengan windows itu sendiri, sehingga dibutuhkan pengetahuan bagaimana cara kerja windows.

Pembuatan program dalam *visual basic* lebih dikenal dengan pemrograman berbasis *object oriented programming* (OOP) pemrograman ini sangat erat kaitannya dengan objek.

Toolbox terdiri atas beberapa komponen yang digunakan untuk membuat objek pada form.

Form adalah tempat dimana objek atau komponen akan diletakan, seperti tombol, label, image,picture dan lainnya.

1. **Listbox**
2. **Combobox[22]**

Adapun penjelasan dari uraian diatas adalah sebagai berikut:

1. **Listbox**

digunakan hanya untuk mencari daftar dari suatu data yang diinginkan

2. **Combobox**

Berfungsi sama seperti listbox untuk mencari daftar dari suatu data yang diinginkan.

2.3.2 *Microsoft Office Access 2003*

Microsoft access merupakan salah satu aplikasi *database* popular yang saat ini banyak digunakan.

Microsoft access menurut Yahya Kurniawan dalam bukunya *Microsoft office access* 2003 adalah sebagai berikut: **"*Microsoft office access* 2003 adalah sebuah sistem manajemen *database* atau *database management system* (DBMS)".[29]**

Microsoft access menurut Budi Permana dalam bukunya jam belajar komputer *Microsoft access* 2003 adalah sebagai berikut: ***"Microsoft access* adalah merupakan sebuah program pengolahan *database* yang cukup hebat".[8]**

Microsoft access menurut madcoms dalam bukunya rumus dan fungsi pada *microsoft access* adalah sebagai berikut: ***"Microsoft access* adalah merupakan sebuah program pengolah *database* yang cukup hebat".[16]**

Berdasarkan definisi diatas dapat simpulkan bahwa *microsoft access* adalah sebuah sistem yang berisi pengaturan *database* dengan adanya *microsoft access*. Sangat membantu mempermudah bagi *user* dalam mengerjakan *database.*

2.3.3 *Crystal Report*

Definisi *crystal report* menurut divisi penelitian dan pengembangan Madcoms dalam bukunya yang berjudul seri panduan pemrograman : Database *visual basic* 6.0 dengan crystal report. menyatakan bahwa: **"*Crystal report* merupakan program**

khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program *Visual Basic* 6.0 tetapi keduanya dapat dihubungkan (*linkage").*[10]

Berdasarkan definisi diatas dapat simpulkan bahwa *crystal report* adalah merupakan program khusus untuk membuat laporan yang terpisah dengan program *Visual Basic* 6.0 tetapi keduanya dapat dihubungkan.